

PENGARUH METODE TANYA JAWAB DENGAN MENGUNAKAN MEDIA AUDIO-VISUAL TERHADAP MINAT BELAJAR

Likha Malia

Institut Agama Islam Bani Fattah Jombang

malialikha06@gmail.com

Abstrak

Rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak, guru yang menggunakan metode ceramah mengakibatkan minat belajar siswa menjadi rendah. Dalam hal ini guru mata pelajaran akidah akhlak merubah strategi pembelajaran dengan metode tanya jawab menggunakan media audio-visual. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh metode tanya jawab dengan menggunakan media audio-visual terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak. Metode penelitian adalah kuantitatif berjenis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel metode tanya jawab (X1) secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu minat belajar (Y) pada mata pelajaran akidah akhlak kelas V MI Manbail Futuh Jenu Tuban dibuktikan dengan nilai t hitung $(7,333) \geq t$ tabel $(2,026)$ dan nilai sig $(0,000) \leq$ atau $0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sedangkan untuk variabel media audio-visual (X2) secara uji parsial tidak signifikan dan tidak terdapat pengaruh terhadap variabel terikat yaitu minat belajar siswa (Y) pada mata pelajaran akidah akhlak kelas V MI Manbail Futuh Jenu Tuban dibuktikan dengan nilai t hitung $(0,056) \leq t$ tabel $(2,026)$ dan nilai sig $(0,955) \geq 5\%$ atau $0,05$ maka untuk variabel media audio-visual (X2) H_0 diterima dan H_1 ditolak. Adapun untuk uji secara simultan (uji f) variabel bebas metode tanya jawab dengan menggunakan media audio-visual terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa dibuktikan dengan nilai f hitung $(45,266) \geq f$ tabel $(3,23)$ dan nilai sig $(0,000) \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Kata kunci: Metode tanya jawab, media audio visual dan minat belajar.

Abstract

The low interest in student learning in the subjects of moral aqidah, teachers who use the lecture method results in low student interest in learning. In this case the teacher of the subject of aqidah morality changes the learning strategy with the question and answer method using audio-visual media. The purpose of this study was to determine whether there was an effect of the question and answer method using audio-visual media on students' interest in learning in the subjects of aqidah morality. The research method is quantitative multiple linear regression.

The results of this study conclude that the question and answer method variable (X1) partially has a significant influence on the dependent variable, namely interest in learning (Y) in the subjects of aqidah morality class V MI

Abnauna: Jurnal Ilmu Pendidikan Anak

Volume 1, Nomor 1, Januari 2022; p-ISSN: - ; e-ISSN: -

Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
IAIBAF A JOMBANG

Manbail Futuh Jenu Tuban as evidenced by the value of t count (7.333) t table (2.026) and sig (0.000) or 0.05 then Ho is rejected and H1 is accepted. As for the audio-visual media variable (X2), the partial test is not significant and there is no effect on the dependent variable, namely student learning interest (Y) in the subject of aqidah morality class V MI Manbail Futuh Jenu Tuban as evidenced by the value of t count (0.056) t table (2.026) and sig value (0.955) 5% or 0.05, then for the audio-visual media variable (X2) Ho is accepted and H1 is rejected. As for the simultaneous test (f test) independent variable question and answer method using audio-visual media there is a significant influence on student learning interest as evidenced by the value of f arithmetic (45.266) f table (3.23) and sig value (0.000) 0.05 then Ho is rejected and H1 is accepted.

Keywords: Question and answer method, audio-visual media and interest in learning.

Pendahuluan

Metode mengajar yang digunakan guru hendaknya dapat merangsang siswa untuk belajar lebih giat agar memperoleh hasil belajar yang ideal. Saat mengajar, seorang guru hendaknya menggunakan berbagai macam metode, dan metode yang dipilih salah satunya adalah metode tanya jawab. Dalam menerapkan strategi pembelajaran dibutuhkan media pembelajaran yang nantinya akan membawa informasi atau pesan-pesan yang mengandung maksud-maksud pengajaran.¹

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak, guru yang menggunakan metode ceramah mengakibatkan minat belajar siswa menjadi rendah. Hal ini guru mata pelajaran akidah akhlak merubah strategi pembelajaran dengan menerapkan metode tanya jawab dengan menggunakan media audiovisual. Dalam upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran, peneliti memilih meneliti tentang bagaimana minat belajar siswa ketika pembelajaran berlangsung guru menggunakan metode tanya jawab dengan menggunakan media audio-visual sebagai perantara untuk menyampaikan materi tersebut. Berdasarkan observasi penelitian yang dilakukan peneliti bahwa ada salah satu sekolah yang menerapkan metode tanya jawab dengan menggunakan media audio-visual yaitu MI Manbail Futuh Jenu Tuban.

Setelah peneliti melakukan telaah terhadap beberapa penelitian, ada tiga yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Penelitian pertama yang berhasil dilakukan adalah skripsi penelitian yang berjudul “pengaruh penggunaan metode tanya jawab terhadap hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama islam siswa kelas X SMA N 1 Batanghari Lampung Timur”, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menginterpretasi pengaruh penggunaan metode tanya jawab terhadap hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama islam siswa kelas X Sma N 1 Batanghari Lampung Timur. Yang kedua skripsi yang berjudul “pengaruh media audio-visual dan strategi pembelajaran terhadap minat belajar mata pelajaran akidah akhlak pada siswa kelas VII di Mts Negeri 3 Boyolali”, metode penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen semu (*quasi eksperimen*) yang dilakukan di mts negeri 3 boyolali, yang ketiga skripsi yang berjudul “pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap

¹ Fazriansyah, “Pengaruh Penggunaan Metode Tanya Jawab Terhadap Hasil Belajar, Jurnal Skripsi, (2019), Hal. 2

pembentukan karakter religius siswa di SMK Ma'arif Nu Mantup", penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak di SMK Ma'arif NU Mantup.

Keberhasilan dari metode tanya jawab dengan menggunakan media audio-visual yang dilaksanakan di MI Manbail Futuh Jenu Tuban terhadap minat belajar siswa mampu memberikan pengaruh yang positif kepada siswa dan memberikan ekspansi atau perluasan media dan jenis pembelajaran-pembelajaran yang lain dengan tujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa terutama pada mata pelajaran akidah akhlak melalui penerapan metode tanya jawab serta dukungan media audio-visual.

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif berjenis regresi berganda berganda karena untuk memperoleh signifikansi hubungan antara variabel yang diteliti yaitu pengaruh metode tanya jawab dengan menggunakan media audio-visual terhadap minat belajar siswa. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *ex post facto desain (rancangan ex post facto)*.²

Teknik pengumpulan data ini menggunakan angket/ kuesioner tertutup, observasi dan wawancara. Dan teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Adapun untuk uji hipotesis menggunakan uji t (parsial) dan uji f (uji simultan).

Pembahasan

Hasil observasi yang didapat di MI Manbail Futuh pembelajaran metode Tanya jawab memiliki peranan yang sangat penting ketika pembelajaran, meliputi:

Siswa dalam proses pembelajaran akidah akhlak memahami materi yang disampaikan guru, dikarenakan guru dalam menyampaikan pelajaran akidah akhlak selalu mengeraskan suara dan memahami sehingga menarik perhatian siswa. Siswa ketika merasa tidak paham dengan pelajaran akidah akhlak mereka akan bertanya kepada gurunya, dan guru akan menjelaskan ulang materi yang tidak dipahami siswa. Siswa lebih berani bertanya dengan apa yang belum mereka pahami dan mengutarakan jawaban yang diberikan oleh guru ketika ada sesi Tanya jawab. Salah satu siswa biasanya diminta oleh guru untuk menyimpulkan diakhir pelajaran terkait dengan materi akidah akhlak, kemudian disempurnakan oleh guru. Guru akidah akhlak biasanya mengadakan evaluasi seperti Tanya jawab ataupun berupa soal, untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap pelajaran akidah akhlak yang telah lalu.

Hasil observasi yang didapat di MI Manbail Futuh media audio-visual memiliki peranan yang sangat luwes ketika pembelajaran, yaitu:

Peneliti menemui bahwa guru mata pelajaran akidah akhlak sudah menggunakan berbagai macam media pembelajaran. Karena MI Manbail Futuh ini menggunakan kurikulum 2013 yang mana siswa dituntun aktif dalam kelas sehingga pembelajaran didalam kelas yang menyenangkan. Salah satu media yang sudah digunakan oleh guru mata pelajaran akidah akhlak yaitu media audio-visual, dalam penerapannya siswa di putarkan media audio-visual berupa video dengan materi membiasakan akhlak terpuji (sifat siddiq) kemudian diberi sesi tanya jawab, akan tetapi media pembelajaran audio-visual tidak digunakan pada semua materi akidah

² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), Hlm. 8

akhlak melainkan digunakan hanya pada materi yang dibutuhkan dan cocok menggunakan media audio-visual tersebut.

Hasil observasi yang didapatkan dari MI Manbail Futuh minat belajar siswa memiliki peranan yang sangat utama sebelum melaksanakan pembelajaran, meliputi: siswa dan siswi menunjukkan antusias dan semangatnya dalam pembelajaran akidah akhlak, siswa selalu mendengarkan dan menyimak tugas yang diberikan guru akidah akhlak melalui media audio-visual, dan semangat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan guru melalui metode tanya jawab.

Uji Hipotesis Metode Tanya Jawab dengan Menggunakan Media Audio-Visual Terhadap Minat Belajar

Hasil uji hipotesis secara parsial merupakan pengujian hipotesis antara setiap variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat. Pengambilan keputusan uji T parsial (regresi linier berganda) berdasarkan nilai signifikan. Jika nilai $\text{sig} \leq 0,05$ maka artinya variabel independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependent (Y).

Adapun pengambilan keputusan uji T parsial berdasarkan nilai hitung dan tabel. Jika nilai $T \text{ hitung} \geq T \text{ tabel}$, maka artinya variabel independent (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependent (Y). Sedangkan hasil pengujian hipotesis secara parsial pada koefisien regresi didapatkan nilai T tabel. peneliti mengemukakan bahwa variabel metode tanya jawab (X1) nilai $t \text{ hitung} (7,333) \geq t \text{ tabel} (2,026)$ dan nilai $\text{sig} (,000) \leq 5\%$ atau $0,05$. Maka dari itu secara parsial menunjukkan bahwa variabel bebas (X1) secara sendiri-sendiri berpengaruh terhadap variabel terikat minat belajar (Y). Sedangkan untuk variabel media audio-visual (X2) nilai $t \text{ hitung} (0,056) \leq t \text{ tabel} (2,026)$ dan nilai $\text{sig} (0,955) \geq 5\%$ atau $0,05$. Maka dari itu uji secara parsial menunjukkan bahwa variabel bebas (X2) secara sendiri-sendiri tidak berpengaruh terhadap variabel terikat minat belajar (Y).

Dapat disimpulkan bahwa dalam variabel metode tanya jawab (X1) H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi metode tanya jawab signifikan dan terdapat pengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas V di MI Manbail Futuh Jenu Tuban. Adapun dalam variabel media audio-visual (X2) H_0 diterima dan H_1 ditolak, dengan demikian nilai koefisien regresi variabel media audio-visual tidak signifikan dan tidak terdapat pengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas V di MI Manbail Futuh Jenu Tuban.

Hasil uji hipotesis simultan merupakan pengujian hipotesis secara gabungan atau bersama-sama antara setiap variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Pengambilan keputusan uji F simultan (regresi linier berganda) berdasarkan nilai signifikan. Jika nilai $\text{sig} \leq 0,05$ maka artinya variabel independent (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependent (Y). Adapun pengambilan keputusan uji F simultan berdasarkan nilai hitung dan tabel. Jika nilai $F \text{ hitung} \geq F \text{ tabel}$, maka artinya variabel independent (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependent (Y). Sedangkan hasil pengujian hipotesis secara simultan pada koefisien regresi didapatkan nilai F tabel.

Peneliti mengemukakan bahwa variabel bebas metode tanya jawab dengan menggunakan media audio-visual (X1 dan X2) nilai F hitung

$(47,266) \geq F \text{ tabel } (3,23)$ dan nilai sig $(,000) \leq 0,05$. Maka dari itu uji secara simultan menunjukkan bahwa variabel bebas metode Tanya jawab dengan menggunakan media audio-visual (X1 dan X2) secara gabungan atau bersama berpengaruh terhadap variabel terikat minat belajar (Y).

Demikian dapat disimpulkan dalam uji F simultan variabel metode tanya jawab dengan menggunakan media audio-visual (X1 dan X2) bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dalam hal ini nilai koefisien regresi metode tanya jawab dengan menggunakan media audio-visual secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas V di MI Manbail Futuh Jenu Tuban.

Penutup

Peneliti membuktikan bahwasanya Madrasah Ibtidaiyah Manbail Futuh Jenu Tuban mampu meningkatkan minat belajar siswa terutama pada mata pelajaran akidah akhlak melalui penerapan metode tanya jawab serta dukungan media audio-visual.

Daftar Pustaka

- Fazriansyah. 2019. *“Pengaruh Penggunaan Metode Tanya Jawab Terhadap Hasil Belajar.* Jurnal Skripsi.
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R & D* (Bandung : Alfabeta).